

**“Konsep Dasar Manajemen”**

Mata Kuliah

KMI 103 Dasar-dasar Manajemen

Euis Nurul Bahriyah, S.E,. M.Si

5927

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2018

**KONSEP DASAR MANAJEMEN**

**PENDAHULUAN**

Istilah manajemen dapat diartikan berbagai pihak dengan berbagai perspektif baik mengenai pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya.

Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyrakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbanganya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial.

Meskipun pada kenyataaanya, perkembangan ilmu manajemen sangat terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia dimuka bumi.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah universal. Sifat ini merupakan hasil dari kenyataan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah sama di mana saja, dalam seluruh organisasi dan pada waktu kapan saja.

Fungsi manajerial ini sama untuk perusahaan besar, kecil maupun multinasional, organisasi kemasyarakatan, kelompok hobi, dan sebagainya.

**Mengapa manajemen dibutuhkan??**

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukan manajemen:

1. *Untuk mencapai tujuan*. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi
2. *Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling berhubungan.* Manajemen dibutuhkan utnuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiaan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
3. *Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.* Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Istilah Manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketata laksanaan, kepemimipinan, pemimpin, ketata pengurusan, administrasi, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya ada beberapa definisi atau pengertian dari Manajemen, yaitu sebagai berikut: John D. Millett membatasasi Managment menjadi: ”*management is the proceess of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achive a desired goal* (adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan” (dalam Siswanto, 2005:1).

Definisi lainnya dari manajemen adalah seperti yang diuraikan oleh G.R. Terry. Menurutnya manajemen adalah: “management is distinict process consisting of planing, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources (manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya)”. (dalam Hasibuan, 2005:2)

Harold Koontz dan Cyrill O’Donnel, ahli lainnya mengartikan manajemen sebagai berikut: “ *Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people* (manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian).” (dalam Hasibuan, 2005:2).

Mendefinisikan Manajement ada berbagai ragam, ada yang mengartikan dengan ketatalaksanaan, Manajement pengurusan dan lain sebagainya. Pengertian Manajement dapat dilihat dari tiga pengertian.

1.    Manajemen sebagai suatu proses

2.    Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia

3.    Manajemen sebagai ilmu ( science ) dan sebagai seni

Manajemen sebagai suatu proses. Pengertian Managment sebagai suatu proses dapat dilihat dari pengertian menurut :

*Encylopedia of the social science*, yaitu suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi.

*Haiman, Manajement* yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan

Georgy R. Terry, yaitu cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.

Manajemen sebagai kolektivitas yaitu merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan Manajemen, sedang orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas Managment disebut Manajer.

Menurut Stoner dan Wankel bahwa proses adalah cara sistematis untuk untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam batasan manajemen di atas prosesnya meliputi:

* Perencanaan, yaitu menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan.
* Pengorganisasian, yaitu mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan.
* Kepemimpinan, yaitu mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin.

Pengendalian, yaitu memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan. (dalam Siswanto, 2005:2)

Ahli lain, Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard, memberikan batasan manajemen sebagai berikut : “*Management as working with and through individuals and groups to accomplish organizational goals* (manajemen sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi”. (dalam Siswanto, 2005:2).

Hersey dan Blanchard lebih menekankan pada definisi tersebut tidaklah dimaksudkan hanya untuk satu jenis organisasi saja, tetapi dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi tempat individu dan kelompok tersebut menggabungkan diri untuk mewujudkan tujuan bersama. Selain beberapa definisi di atas, ada beberapa definisi lain tentang manajemen dari para ahli, yaitu:

Menurut Drs. Malayu S.P. Hasibuan definisi manajemen adalah: “ ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”(dalam Hasibuan, 2005:2)

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan, sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan.

**Manajemen Sebagai Ilmu dan Seni**

Sumber: http://jurnalmanajemen.com/manajemen-sebagai/

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni, mengapa disebut demikian, sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Managment sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala Managment, gejala-gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diujudkan dalam bentuk suatu teori. Sedangkan Manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan pada orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah managing (mengatur) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, melihat bagaimana aktivitas Managment dihubungkan dengan prinsip-prinsip dari Managment. Pengertian Managment sebagai suatu ilmu dan seni dari :

Chaster I Bernard dalam bukunya yang berjudul The function of the executive, bahwa Managment yaitu seni dan ilmu, juga Henry Fayol, Alfin Brown Harold, Koontz Cyril O’donnel dan Geroge R. Terry.

Marry Parker Follett menyatakan bahwa Managment sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Konsep Dasar Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan.  Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang disistematisasikan atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi. Batasan di atas sebenarnya terlalu luas dan baru akan menjadi jelas apabila dapat di tegaskan lebih lanjut arti yang detail mengenai pengetahuan dan arti tentang sistematik dan organisai yang digunakan dalam definisi itu. Manajemen sebagai ilmu dapat di lihat sebagai suatu pendekatan (approach) terhadap seluruh dunia empiris, yaitu dunia yang terikat oleh faktor ruang dan waktu, dunia yang pada prinsipnya dapat di amati oleh indra manusia.

Manajemen sebagai suatu ilmu, titik beratnya terletak pada metode keilmuan. Memang yang mengikat semua ilmu adalah metode ilmu yang digunakan untuk mensistematisasikan seluru pengetahuan yang sifatnya masih pragmatis. Batasan lain tentang ilmu yang di kemukakan oleh Goode dan Hatt (1952:7) bahwa ilmu merupakan suatu cara menganalisis yang mengizinkan para ahlinya untuk menyatakan suatu proposisi dalam bentuk kausalitas, yaitu Apabila... maka..... Dalam hubungan ini diketengahkan bawa bagaimana sekumpulan pengetahuan harus disistematisasikan. Akan tetapi, apabila proposisi itu dimulai dengan kebenaran apriori maka proposisi itu kehilangan sifat ilmiahnya.

Berdasarkan batasan yang telah dikemukakan diatas kalau dibandingkan,kita akan memperoleh karakteristik pokok yang terdapat pada pengertian ilmu itu, yaitu bersifat rasional, empiris, umum, dan akumulatif. Dari devinisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Managment yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen merupakan suatu ilmu karena memiliki karakteritik pokok seperti halnya karakteristik pokok ilmu yang telah dideskripsikan di atas.

Demikian juga manajemen merupakan  suatu ilmu karena dalam manajemen di aplikasikan dalam manajemen tersebut adalah.

1.      Observasi

2.      rumusan permasalahan

3.      akumulasi dan klasifikasi fakta tambahan yang baru

4.      generalisasi

5.      rumusan hipotesis

6.      testing dan verifikasi

**Manajemen dikatakan sebagai suatu ilmu**

Menajemen sebagai suatu ilmu sehingga seorang manajer juga harus memiliki sikap ilmiah seperti halnya sikap ilmiah yang harus dimiliki para ilmuwan. Sikap ilmiah yang harus di miliki seorang manajer adalah sebagai berikut :

1. Objektivitas

Yang di maksud dengan objektif adalah bahwa dalam satu peninjauan yang dipentingkan dalah objeknya. Faktor subjek dalam membuat deskripsi dan analisa seharusnya dilepaskan jauh-jauh meskipun tidak mungkin untuk mendapatkan objektivitas yang absolut. hal itu disebabkan ilmu itu sendiri merupakan hasil rekayasa manusia sebagai subjek yang sedikit banyak akan memberikan pengaruhnya.

2. Serba relatif

Seorang manajer sebagai ilmuwan harus menerima realitas perubahan yang terjadi dan memberikan dampak terhadap masa berlakunya teori-teori yang telah mereka miliki. berlakunya teori yang mereka miliki tidaklah mutlak kebenarannya. Namun, mungkin saja terjadi bahwa toeri mereka digugurkan oleh teori-teori lain.

3. Skeptif

Yang di maksud sikap skeptif adalah sikap untuk selalu ragu terhadap pertanyaan yang belum cukup kuat dasar pembuktiannya. bahwa manajer sebagai ilmuwan harus selalu hati-hati, harus teliti dalam memberikan penilaian dan pernyataan ilmiah.

4. Kesabaran intelektual

Mampu menahan diri dan kuat untuk tidak menyerah kepada tekanan dalam menyatakan suatu pendirian ilmiah karena memang belum selesai dan belum lengkap hasil yang dicapai.

5. Kesederhanaan

Kesederhanaan dalam sikap ilmiah adalah kesederhanaan dalam cara berfikir, cara menyatakan, dan cara pembuktian.

6. Tidak memihak kepada etik

Sikap tidak memihak kepada etik adalah bahwa ilmu tidak memiliki tujuan dan tugas untuk membuat penilaian tentang hal yang baik dan hal yang buruk, melainkan ilmu memiliki tugas mengemukakan hal-hal yang salah dan hal-hal yang benar secara nisbi.

Manajemen sebagai suatu seni bukan diartikan seni dalam formal yang biasa dihubungkan dengan seni musik, sastra, tari, drama, patung, lukis, dan sebagainya. dengan demikian, bukan berarti untuk menjadi pemimpin yang baik harus menjadi seorang seniman, atau seorang pemimpin minimal harus menguasai salah satu cabang kesenian  seperti menari, menyanyi, dan melukis. Yang dimaksud seni disini adalah seni dalam pengertian yang lebih luas dan umum, yaitu merupakan keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan dalam menerapkan prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam (human and natural resurces) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Dalam bahasa Belanda, kehalian, kemampuan, kemahiran, dan keterampilan yang diperoleh menurut saluran biasa, yaitu menurut sistem pelajaran atau sistematik tertentu, disebut (kunde). Jika keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan tidak dapat lagi ditelusuri berdasarkan saluran ilmu dan sistematik biasa maka disebut kuast ( seni).

Dalam dunia catur misalnya, anatoly karpov sering disebut seniman catur karena seluk beluk liku gerakan caturnya sering tidak bisa di ikuti secara teoritis, namun sering menang secara menajubkan. demikian pula David beckham, bintang tenar sepak bola inggris, yang terkenal dengan tendangan setengah lapangan untuk memasukan bola digawang lawan pada saat piala Dunia 1998, Karena keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam permainannya, sering menjadi bagian strategi untuk melumpuhkan lawannya. Demikian pula terhadap Rivaldo, Madonna, Mariah Carrey, Marion jone, David Coverfield, Evander Hollyfield, dan lain-lain.

            Berpijak tentang hal-hal yang telah dideskripsikan di atas, jelaslah bahwa seni dan ilmu terdapat dalam manajemen. Manajemen dapat dikuasai oleh dengan lapisan seni yang baik, atau sebaliknya manajemen dapat dikuasai oleh seni dengan lapisan ilmu yang baik. Dalam setiap aktivitas diperlukan ilmu dan seni.

            Transisi teknologi dunia terlalu cepat mengalami pergeseran, pada masa sekarang semakin menunjukkan pentingnya ilmu dalam manajemen. oleh karena itu, pengetahuan tambahan akan bermanfaat dan usaha itu harus terus dimotivasi. Meskipun demikian, seni manajemen harus dikenal sepenuhnya. pengembangan  seni ini dapat diperoleh melalui studi, observasi, dan praktik lapangan. Dalam seni manajemen terdapat perbedaan yang penting di antara para manajer perorangan. hal ini disebabkan adanya perubahan keputusan, pengertian,motif, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang.

            G.R. Terry(1975:79) mengatakan, secara esensial seorang manajer adalah seorang ilmuwan dan seorang seniman. ia memerlukan suatu pengetahuan yang disusun menurut sistem yang memberikan kebenaran-kebenaran pokok yang dapat digunakan dalam mengoprasikan pkerjaannya. Pada waktu yang sama, manajer harus memberi ilham, membujuk, bermulut manis, mengajar, dan memikat orang lain berbobot maupun tidak berbobot untuk memberi pelayanan yang selaras dan menyumbangkan aktivitas individu dan aktifitas spesifik mereka kearah tujuan tertentu. Jenis aktivitas tersebut tidak dapat dibuat formulirnya atau dinyatakan sebagai suatu statistik dalam suatu daftar realisasi. Hal ini didasarkan atas perasaan naluri, dan dugaan mengenai aktivitas yang hendak dilakukan.

**Manajemen Sebagai Suatu Profesi**

Manajemen diartikan profesi karena manajemen membutuhkan keahlian tertentu dalam mencapai tujuan. Manajemen menurut parker (stoner dan freeman2000) ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (the art of getting things done through poeple). Dalam jaman modern ini semua jenis kegiatan selalu harus diManagmenti, dalam arti aturan yang jelas, dan sekarang boleh dikata bahwa bidang Managment sudah merupakan suatu profesi bagi ahlinya. Mengapa demikian karena dalam kegiatan apapun pekerjaan harus dikerjakan secara efisien dan efektif, sehingga diperoleh masukan atau input yang besar. Seperti manajer, manajer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektivitas organisas. Seberapa jau organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan pekerjaanya, niscaya organisasi tersebut tidak akan berhasil mencapai tujuannya dengan baik pula. hampir sama dengan manajer yang berfungsi dalam organisasi, organisasi pun memiliki fungsi yang lebih luas dalam masyarakat. keberhasilan suatu organisasi yang merupakan suatu kelompok adalah suatu faktor kunci(key factor) dalam masyarakat.

Peter F. Drucker (1976) berpendapat bahwa prestasi seorang manajer dapat diukur berdasarkan dua konsep, yaitu efisiensi(efficiency)dan efektivitas(effectivity). Efisiensi berarti menjalankan pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar. Efisiensi berarti kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan benar adalah suatu konsep masukan keluaran(input output). Seorang manajer yang efisien adalah manajer yang mencapai keluaran atau hasil yang maksimal. Manajer yang memiliki kemampuan untuk meminimumkan biaya simber daya yang digunakannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah manajer yang bertindak dengan efisien.

Edgar H Schein dalam bukunya yang berjudul organization socialization and the profession of Manajemen menguraikan karakteristik atau kriteria-kriteria sesuatu bisa dijadikan suatu profesi yaitu :

1. Para professional membuat keputusan atas dasar prinsip-prinsip umum yang berlaku dalam situasi dan lingkungan, hal ini banyak ditunjang dengan banyaknya pendidikan-pendidikan yang tujuannya mendidik siswanya menjadi seorang professional. Misalnya Akademi Pendidikan Profesi Manajemen, kursus-kursus dan program-program latihan dan lain sebagainya.

2. Para profesioal memperoleh status dengan cara mencapai suatu standar prestasi kerja tertentu, ini tidak didasarkan pada keturunan, favoritas, suku bangsa, agama dan kriteria-kriteria lainnya. Dan para professional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat.

**Penerapan Fungsi Manajemen pada Perusahaan**

Fungsi-fungsi manajemen adalah syarat utama bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. *Planning, Organizing, Directing, Monitoring & Controlling* adalah komponen-komponen penting tersebut.

Untuk lebih jelasnya saya akan memaparkan fungsi-fungsi manajemen melalui suatu perusahaan yang memiliki sistem manajemen yang baik. Perusahaan tersebut perusahaan dagang yaitu PD Gisha Shop.

1*. Planning*

Di dalam Ilmu Manajemen Planning atau Perencanaan adalah tahap awal berdirinya suatu perusahaan. Dalam Perusahaan Gisha Shop, perencanaan ini mencakup :

a. Menentukan Visi dan Misi perusahaan

Visi Perusahaan :

Menjadi tempat berbelanja terlengkap dengan model-model pakaian yang mengikuti trend masakini dengan harga murah.

Misi Perusahaan :

1) Menjangkau dan melayani konsumen semaksimal mungkin.

2) Memberikan konsumen kepuasan dengan kualitas produk.

3) Memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi keduanya.

b. Menentukan Strategi dan Taktik yang diaplikasikan pada pelaksanaan kerja

Layanan Transaksi di Gisha Shop meliputi :

1) Online Shop

2) Dilakukan di Toko

Pengembangan Perusahaan meliputi :

1) Pengembangan operasional dan manajemen di kelola sendiri secara independen.

2) Membuka kesempatan bagi setiap individu yang ingin meningkatkan pendapatan dengan cara menjadi seller.

3) Dikenal di seluruh Indonesia ,mempunyai banyak konsumen tetap.

4) Mendapatkan profit maksimum.

Strategi yang akan digunakan:

Strategi yang digunakan dalam menjalankan usaha yakni berfokus kepada tiga aspek yaitu meningkatkan jumlah transaksi, menambah konsumen dan konsistensi dalam menjaga kualitas pelayanan dan produk.

c. Mengalokasikan dan Menentukan Sumber Daya yang diperlukan

Pengalokasian sumber daya yang baik dapat diawali dengan menempatkan Sumber Daya Manusia yang baik, yakni dengan melakukan seleksi dan penempatan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh posisi pada struktur organisasi perusahaan.

Sumber daya yang digunakan oleh perusahaan ini contohnya adalah pakaian lokal juga barang import. Barang tersebut didapatkan dari sumber yang kompeten dan memiliki produk berkualitas dengan harga murah.

2. *Organizing*

Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan orgnanisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dengan baik.

Berikut adalah Struktur Organisasi dari PD Gisha Shop :

Berikut adalah Struktur Organisasi dari PD Gisha Shop :

1) Owner/Pemilik : Gilang dan Sani

2) Kepala Toko : Mila

3) Keuangan : Lina

4) Operasional : Arif

5) Marketing : Sani

6) Kepala Gudang : Diki

a. Mengalokasikan sumber daya dan menetapkan tugas

Melakukan listing terhadap sumber daya yang diperlukan ,di perusahaan ini membutuhkan sumber daya yaitu pakaian masa kini,dan bagaimana transaksi prabayarnya. Perusahaan ini membutuhkan orang-orang yang jujur juga bertanggung jawab.

b. Kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

Kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk memastikan para tenaga kerja memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Seperti melayani dengan sopan,ramah,murah senyum. Juga pelatihan agar tenaga kerja kompeten ,bertanggung jawab juga jujur.

c. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat

Untuk mencapai kinerja perusahaan yang maksimal hendaknya perusahaan menetapkan prinsip “right man on the right place” yakni menetapkan orang yang tepat pada posisi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat kriteria orang yang akan ditempatkan apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan atau belum.

3. *Actuating*

Fungsi pengarahan dan implementasi yaitu proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Kegiatan dalam Fungsi Pengarahan dan Implementasi :

a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan

b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Penerapan fungsi pengarahan dan implementasi pada perusahaan PD Gisha Shop ini :

a. Aspek Makro

Barang berasal dari Supplier pertama, barang yang dijual adalah barang produksi dalam negeri maupun luar negeri yang kekinian dan harga murah. Gisha Shop sudah dikenal di kalangan remaja , untuk itu persaingan dengan yang lain tidak terlalu membuat rugi karena sudah banyak pelanggan tetap.

b. Aspek Mikro

1) Barang yang dijual adalah pakaian untuk wanita dan pria 85% produk local dan 15% produk luar/import.

2) Barang yang dijual berharga dibawah 200 ribu.

3) Promosi dilakukan di social media.

4) Pengiriman barang menggunakan JNE

4. *Controling*

Fungsi pengawasan dan pengendalian merupakan suatu fungsi manajemen dimana ada suatu nilai penjaminan bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan-tujuannya. Proses ini diawali dengan pengawasan (monitoring) dan bila ada bagian-bagian dari proses kinerja perusahaan yang berada pada jalur yang salah, manajer mengambil tindakan korektif mengatasi masalah tersebut. Yaitu :

a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Hal ini secara rutin dilakukan supaya terlihat pada point mana target yang telah tercapai dan target yang belum tercapai sehingga dapat diambil langkah penyelesaian.

b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Langkah ini selalu dilakukan agar setiap kesalahan yang ada dapat segera diperbaiki.

c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

**EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS**

Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Ini merupakan konsep tematik, atau merupakan perhitungan ratio antara keluaran dan masukan.

Masukan berupa:

1. Tenaga kerja
2. Bahan
3. Uang
4. Mesin
5. Waktu

Keluaran berupa:

1. Hasil
2. Produktivitas
3. Performance

Efisiensi manajer dapat dikatakan bahwa manajer dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber daya-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan ang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan aau metoda yang tepat untuk mencapai tujjuan.

Peter Drucker mengatakan bahwa efektivitas adalah *melakukan pekerjaan yang benar (doing the right things)*, sedang efisiensi adalah *melakukan pekerjaan dengan benar (doing things right)*

Pendapat para ahli mengenai batasan manajemen yang amat berbeda.

1. John D Millet membatasi manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal uantuk mencapai tujuan.

Millet lebih menekankan bahwa manajemen sebagai suatu proses yaitu suatu rangkaaian yang satu sama lain saling berurutan.

1. Proses pengarahan yaitu suatu rangkain kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atas kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan
2. Proses pemberian fasilitas kerja yaitu rangkaina kegiatan untuk memberikan sarana dan prasarana serta jasa yang memudahkan pekerjaan dari seorang atasan kepada bawahn atau kepada orang yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk pencapaian suatu tujuan.
3. James A.F Stoner dan Charles Wankel memberikan batasan manajemen sebagai berikut. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.

Stoner dan Wankel bahwa proses adalah cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam batasan manajemen di atas prosesnya adalah:

1. Perencanaan; menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan
2. Pengorganisasian, yaitu mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan
3. Kepemimpinan, yaitu mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin
4. Pengendalian, memasatikan apakah tujuan tercapainya atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan.
5. Paul Hersey dan Kenneth H Blanchard, memberikan batasn manajemen sebagu suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapi tujuan organisasi.

Hersey dan Blanchard, lebih menekankan bahwa definisi tersebut tidaklah dimaksudkan hanya untuk satu jenis organisasi saja, tetapi dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi tempat individu dan kelompook tersebut menggabungkan diri untuk mewujudkan tujuan bersama.

Definisi manajemen diatas mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Elemen Dasar | Deskripsi Spesifik |
| 1 | Elemen Sifat | Manajemen sebagai suatu seni  Manajemen sebagai suatu ilmu |
| 2 | Elemen Fungsi | Perencanaan  Pengorganisasian  Pengarahan  Pemotivasian  Pengendalian |
| 3 | Elemen Sasaran/objek | Orang/manusia  Mekanisme Kerja |
| 4 | Elemen Tujuan | Sasaran  Maksud  Misi  Batas waktu  Standar  Target  Jatah |

Sumber: Siswanto (2006:3)

Kesimpulan mengenai keempat batasn di atas disajikan pada table berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pengembang | Orientasi | Sasaran | Sesuatu yang akan diwujudkan |
| 1 | John D Millet | Proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja | Orang dan kelompok formal | Tujuan |
| 2 | John A.F. Stoner | Proses perencanaan, pengorgansasian, kepemimpinan, dan pengendalian | Anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi | Tujuan Organisasi |
| 3 | Paul Hersey dan Kenneth H Blanchard | Usaha Bersama | Individu dan Kelompok | Tujuan Organisasi |
| 4 | MBS | Seni dan ilmu untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian | Orang dan mekanisme kerja | Tujuan |

Sumber: Siswanto (2006:5)

**Proses Manajemen**

            Suatu proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang satu sama lainnya saling bersusulan. Proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas dimaksudkan adalah merupakan fungsi seorang manajer tersebut membentukan suatu keseluruhannya.

            Kajian fungsi manajer secara gratis besarnya dapat dilihat dari dua arah, yaitu fungsi manajer kedalam organisasi dan fungsi manajer keluar organisasi. fungsi manajer kedalam organisasi dapat dilihat dari dua sudut beitkut.

1. Fungsi manajer dari sudut proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Fungsi manajer dari sudut proses merupakan tahapan aktivitas yang secara kontinu mutlak dioperasikan oleh manajer sebagaimana disajikan.Pendistribusian fungsi yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengadilan.

a.  Perencanaan (*Planning*)

Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan kemudian. Sikap manajer di tuntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan. Perancanaan tersebut merupakan aktivitas untuk memilih dan mehubungkan fakta serta aktivitas membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktivitas yang direncanakan.

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut harus tetap diperhatikan, dpedomani, dan dijadikan bacaan oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajer yang memegang kemudi organisasi.

b. pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen yang kedua adalah organisasi, baik dalam arti statis maupun dinamis. Organisasi dalam arti statis adalah skema, bentuk, bagan yang menunjukkan hubungan diantara fungsi serta otoritas dan tanggungjawab yang berhubungan satu sama lain dari individu yang diberi tugas atau tanggung jawab atas setiap fungsi yang bersangkutan.

1. pengarahan

pengarahan adalah tahap dimana program diimplementasikan supaya bisa dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam sebuah organisasi.

Pengarahan sebuah upaya dalam memotivasi pihak-pihak tersebut agar bisa melaksanakan tanggung jawabnya dengan kesadaran penuh dan tingkat produktifitas yang sangat tinggi.

1. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan bisa berjalan dengan semestinya, sesuai dengan tahap dan target yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa peruabahan perubahan minor yang bisa terjadi di dalam lingkungan yang dihadapi.

2. Fungsional manajer dari sudut spesialisasi kerja, yaitu keuangan, ketenaga kerjaan, pemasaran, pembelian, produksi, dan sejenisnya. Fungsi manajer dari sudut spesialisai kerja merupakan penerapan fungsi sesuai dengan bidang kerja yang ada dalam organisai. Fungsi yang dimaksud sebagai berikut

a. Fungsi keuangan

Dalam bidang keuangan, manajer harus berusaha agar posisi keuangan organisasinya setiap saat dapat memberikan dana dalam aktivitas secara rutin maupun berkala bekala.

b. Fungsi ketenagakerjaan

Dalam bidang ketenagakerjaan manajer harus berusaha agar bawahan selalu ada dalam kondisi moral dan disiplin kerja yang tinggi. Dengan kondisi moral dan disiplin yang tinggi, bawahan diharapkan mampu memberikan angka kontribusi produktivitas kerja yang tinggi pula. Dengan tingginya angka produktivitas kerja berarti organisasinya dapat mewujudkan tujuan.

c. Fungsi pemasaran

Dalam fungsi pemasaran, manajer harus berusaha agar pelaksanaan aktivitas organisasi yang mengarahkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen dapat memenuhi para konsumen dengan sebaik-baiknya.

d. Fungsi pembelian

Dalam bidang pembelian, manajer harus berusaha agar pembelian bahan baku dan bahan penolong dapat terjamin kualitasnya dan dengan harga yang serendah mungkin. Dengan demikian, bahan baku dan bahan penolong tersebut setelah diproses mampu memberikan keluaran produksi yang berkualitas.

e. Fungsi produksi

Dalam bidang produksi, manajer harus berusaha agar barang dapat diproduksikan dengan teknik yang berbelit. Dengan demikian, proses produksi tidak memerlukan alokasi dana dan waktu yang tinggi, serta kualitas produksi dapat terjamin. Secara singkat proses produktivitas dapat  dicapai secara efisien dan efektif.

            Dalam pelaksanaan fungsi lain yang ada pada organisasi, manajer harus berusaha agar spesialisai kerja yang lain dapat dilaksanakan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan dan menuju kearah terwujudnya tujuan. Memang fungsi manajer dari sudut spesialisasi kerja antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain belum tentu sama. hal ini disebabkan banyaknya perbedaan motif usaha dari organisasi yang bersangkutan. Namun, mungkin saja terjadi spesialisasi kerja yang sama antar organisasi yang satu dengan organisasi yang lain apabila aktivitas organisasi tersebut memang sejenis.

Pelaksanaan fungsi manajer ke luar organisasi tidak selamanya harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Akan tetapi, seringkali timbul fungsi manajer secara spontanitas. Misalnya, adanya kunjungan pihak luar dalam organisasi, timbulnya kerja sama dengan pihak lain yang kesemuanya tidak direncanakan. Oleh karena itu, amat sulit kiranya mendetail jenis fungsi manajer keluar organisasi. Yang jelas secara grais besar, fungsi tersebut terbentuk komunikasi maupun kerja sama.

**Pentingnya Tujuan Dalam Manajemen**

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan seperti kita ketahui tujuan dalam managment sangat penting karena tujuan tersebut dapat :

1. Terwujudnya suasana kerja yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi para karyawan atau anggota.
2. Terciptanya karyawan atau anggota yang aktif mengemangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.
3. Terpenuhinya salah satu dari 4 (empat) kopetensi bekerja para anggota serta tertunjngnya kopetensi manajerial para atasan dan anggota sebagai manajer.
4. Tercapainya tujuan yang lebih efektif dan efisien dalam sebuah organisasi.
5. Terbekalinya tenaga profesional dengan teori tentang proses dan tugas administrasi kepemimpinan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen).
6. Teratasinya masalah mutu pekerjaan karena 80% adalah mutu para pekerja disebakan karena manajemen.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal.

**Daftar Pustaka**

Hasibuan. 2005. Dasar-dasar manajemen,  Jakarta : Bumi Aksara

Silalahi, 1996, Pengantar manajemen , teori dan praktek Jakarta : Rineka Cipta

Siswanto, HB.Dr. 2007. Pengantar manajemen¸ Jakarta : Bumi Aksara